

Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Orthodonti Cekat

Knowledge of Dental and Oral Hygiene Maintenance with Dental and Oral Hygiene Status in Fixed Orthodontic Users

Cut Fitria Amaniya*¹, Niakurniawati², dan Ainun Mardhiah³
^{1,2,3} *Jurusan Keperawatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Indonesia*

**Email:*

<i>Received date:</i> 01 February 2022	<i>Revised date:</i> 30 February 2022	<i>Accepted date:</i> 28 March 2023
---	--	--

Abstrak

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut bagi pengguna orthodonti cekat sangat penting karena akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dan lamanya perawatan orthodonti yang dilakukan, sehingga pemakaian alat orthodonti cekat dapat menyebabkan impaksi makanan yang berakibat lanjut terjadinya penumpukan plak dan karang gigi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada pengguna orthodonti cekat. Manfaat penelitian yaitu untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada pengguna orthodonti cekat, dengan rancangan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah deskriptif dengan jenis studi literatur yaitu systematic review. Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut yang baik akan mempengaruhi seseorang dalam memelihara kebersihan gigi dan mulutnya sehingga dapat meningkatkan kebersihan gigi dan mulut yang optimal serta dapat meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut.

Kata kunci: kebersihan gigi; kebersihan mulut; orthodonti

Abstract

Maintaining oral hygiene for users of fixed orthodontics is very important because it will affect the success rate and length of orthodontic treatment carried out, so using fixed orthodontic devices can cause food impaction, resulting in further plaque and tartar buildup. This study aims to provide an overview of dental and oral hygiene maintenance knowledge and the status of dental and oral hygiene among users of fixed orthodontics. The benefit of the research is to obtain information about knowledge of dental and oral hygiene maintenance and the status of dental and oral hygiene among users of fixed orthodontics, with the design used in preparing this thesis being descriptive with the type of literature study, namely a systematic review. Knowledge of good dental and oral hygiene will influence a person in maintaining dental and oral hygiene to improve optimal dental and oral hygiene. It can improve the level of dental and oral health.

Keywords: dental hygiene; oral hygiene; orthodontics

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan.

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan satu upaya dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut (1). Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka.



Mengingat kegunaannya yang demikian maka penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut sedini mungkin agar dapat bertahan lama dalam rongga mulut (2).

Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih jauh dari harapan, hal ini terlihat dari penyakit gigi dan mulut yang masih diderita oleh 90% penduduknya. Penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita adalah penyakit periodontal dan karies gigi (2). Penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan kebersihan mulut pada siswa sekolah menengah atas (SMA) pengguna ortodonti di Banda Aceh, hasilnya menunjukkan sebesar 58,6% pengetahuan cukup, 31% pengetahuan kurang, dan 10,3% pengetahuan baik (3).

Pengetahuan adalah hasil "Tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan penginderaan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (over behavior) (4). Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dapat berupa pengetahuan mengenai pola makan yang baik untuk gigi, menyikat gigi dan kunjungan rutin pemeriksaan gigi dan mulut. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut berhubungan erat dengan perilaku anak dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulut (5).

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut adalah memelihara kebersihan gigi dan mulut dari sisa makanan dan kotoran lain yang berada didalam mulut dengan tujuan agar gigi tetap sehat (6). Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut antara lain meliputi tindakan menyikat gigi dan berkumur-kumur dengan larutan fluor. Tindakan menyikat gigi merupakan hal yang utama dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Untuk melakukan tindakan ini dibutuhkan kemampuan motorik, sehingga peran orang tua dibutuhkan menjelaskan, memberi contoh, membimbing serta mendorong anak untuk memiliki perilaku yang baik dan diharapkan (7).

Perawatan orthodonti bertujuan mendapatkan penampilan dentofasial yang baik secara fungsional maupun estetika (8). Perawatan orthodonti bertujuan memperbaiki gigi geligi untuk memperoleh oklusi yang optimal dengan adaptasi fisiologis dan fungsi pengunyahan yang baik, serta perbaikan estetis wajah (9). Kepopuleran perawatan orthodonti tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki fungsi, tetapi untuk estetis yang meningkatkan rasa percaya diri (10).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Al-Anezi dan Harradine di Amerika menunjukkan bahwa pemakai alat orthodonti cekat merupakan salah satu faktor risiko terbentuknya plak (11). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Atassi dan Awartani (2010) di Arab Saudi menunjukkan bahwa 60%



pasien pemakai alat orthodonti cekat memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut yang buruk yang disebabkan oleh masih kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulut khususnya pada pemakai alat orthodonti cekat.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada pengguna orthodonti cekat.

METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis studi literatur yaitu systematic review. Proses yang digunakan untuk melakukan sistematik review adalah reviewer mencari beberapa artikel jurnal penelitian yang dipublikasi melalui data base elektronik. Adapun data base elektronik yang digunakan antara lain: Google Scholar, ProQuest, CINAHL dan Springerlink. Kata kunci yang digunakan adalah untuk jurnal dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris yaitu “pemeliharaan gigi”, ‘pemeliharaan mulut’, dan “orthodonti”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut (13). Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang kebersihan gigi

dan mulut yang kurang baik.. Hal itu dilandasi oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut (14–16).

Pengguna alat orthodonti sangat rentan mengalami kebersihan mulut yang buruk. Hal ini dipengaruhi oleh komponen-komponen pada alat orthodonti yang sulit dibersihkan sehingga terjadi akumulasi plak. Resiko yang timbul akibat kebersihan mulut yang buruk dapat meningkatkan terjadinya karies dan penyakit periodontal lainnya (17–19).

Berdasarkan hasil pemeriksaan awal terhadap 124 siswa SMU di Denpasar yang menggunakan alat orthodonti cekat yang telah dilakukan pada penelitian ini maka rata-rata akumulasi plak yang dinilai dengan mengukur Plak Indeks adalah sebesar 1,6 dengan kriteria sedang. Untuk mencegah terjadinya akumulasi plak salah satunya adalah menyikat gigi dengan benar. Kebersihan mulut dipengaruhi oleh perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada masing-masing individu. Dari hasil pengamatan awal terhadap 124 siswa SMU yang menggunakan alat ortodonti cekat menunjukkan rata-rata perilaku menyikat gigi dengan benar adalah 28,1 membuktikan bahwa responden memerlukan bimbingan dalam menyikat gigi dengan benar (20).

Status kesehatan seseorang atau masyarakat, termasuk kesehatan gigi dan mulut, dipengaruhi oleh empat faktor penting yaitu keturunan, lingkungan (fisik, biologi, sosial),



perilaku dan pelayanan kesehatan. Pendidikan kesehatan gigi merupakan metode untuk memotivasi pasien agar membersihkan mulut mereka dengan efektif. Pendekatan ini sebaiknya tidak dianggap sebagai instruksi dokter tetapi lebih merupakan dorongan atau ajakan agar pasien sadar akan pentingnya kebersihan mulut. Kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi 2 kali sehari waktu pagi dan sebelum tidur. Dengan berbagai macam cara teknik yang bisa digunakan (21–25).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dan lainnya karena akan memengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Alat orthodonti cekat memiliki desain yang lebih sulit untuk dibersihkan dibandingkan dengan alat orthodonti lepasan, sehingga pasien pengguna alat orthodonti cekat lebih sulit untuk memelihara kebersihan mulut selama perawatan dan kurangnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Status kebersihan gigi dan mulut siswa/i pengguna alat orthodonti cekat di SMA Negeri 7 Manado tergolong pada kriteria sedang (26).

Menurut penelitian Herwanda et al. (2016) bahwa penelitian dilakukan di SMAN 4 Kota Banda Aceh, jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 96 siswa yang diambil menggunakan metode non probability sampling dengan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan subjek

berdasarkan kriteria peneliti dan memenuhi kriteria inklusi penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja usia 15-17 tahun di SMAN 4 Kota Banda Aceh terhadap efek samping pemakaian alat orthodonti cekat.

Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan, hal ini terjadi karena adanya interaksi antar sesama individu dalam suatu lingkungan. Pada penelitian ini, mayoritas subjek mengaku pengetahuan yang mereka dapatkan tentang efek samping pemakaian alat orthodonti cekat berasal dari teman mereka yang sedang atau pernah menjalani perawatan orthodonti cekat dibandingkan dari sumber pengetahuan lainnya seperti media elektronik dan media cetak. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang (28–30).

Menurut penelitian Damaryanti dan Amalia (2023) dalam penelitiannya Alat orthodonti cekat memiliki bentuk yang rumit, sehingga pengguna orthodonti cekat rentan memiliki kebersihan mulut yang buruk. Kebersihan mulut yang buruk dapat menyebabkan karies dan penyakit periodontal sehingga mempengaruhi tingkat keberhasilan perawatan orthodonti. Kebersihan mulut buruk dapat dicegah dengan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut sebagai



landasan berperilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut.

KESIMPULAN

Kebersihan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan satu upaya dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut yang baik akan mempengaruhi seseorang dalam memelihara kebersihan gigi dan mulutnya sehingga dapat meningkatkan kebersihan gigi dan mulut yang optimal serta dapat meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Riyanti E. Pengenalan dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini. *Jurnal Kedokteran Gigi Anak*. 2005;
2. Anitasari S, Rahayu NE. Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Palaran Kotamadya Samarinda provinsi Kalimantan Timur. *Dental Journal (Majalah Kedokteran Gigi)*. 2005;38(2):88–90.
3. Suci RA, Saputri D, Sungkar S. Gambaran Tingkat Pengetahuan Mengenai Kebersihan Mulut pada Siswa Sekolah Menengah Atas yang Menggunakan Perangkat Ortodonti (Survei di SMAN 3 Banda Aceh).

Journal Caninus Dentistry. 2016;1(4):20–5.

4. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC; 2017.
5. Arini NW, Pietoyo H, Widagdo L. *Perilaku Pasien terhadap Upaya Pembersihan Karang Gigi Di Balai Pengobatan Gigi Puskesmas II Denpasar Timur Kota Denpasar*. 2011;
6. Setyaningsih D. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: CV. Sinar Cemerlang Abadi; 2007.
7. Puspita NPV, Sirat SNM. Gambaran OHI-S dan Perilaku Menyikat Gigi pada Siswa Kelas VI SDN 5 Pekutatan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2016. *Jurnal Skala Husada*. 2017;14(1):34–40.
8. William JK, Cook PA, Isaacson KG, Thom AR. *Alat-Alat Ortodonti Cekat: Prinsip dan Praktik*. Alih Bahasa. Susetyo B. Jakarta: EGC; 1998.
9. Kurniasari R, Ardhana W, Christnawati C. Perawatan Ortodontik pada Maloklusi Klas II Divisi 1 dengan Overjet Besar dan Palatal Bite Menggunakan Alat Cekat Teknik Begg. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*. 2014;21(1):102–8.
10. Marchelina GAR. Status Kesehatan Gingiva pada Pengguna Alat Ortodontik Cekat Di SMA Negeri 1. *Pharmacon*. 2016;5(1).
11. Anuwongnukroh N, Dechkunakorn S, Kanpiputana R. Oral Hygiene Behavior during Fixed Orthodontic



- Treatment. *Dentistry*. 2017;7(10):1–5.
12. Atassi F, Awartani F. Oral Hygiene Status among Orthodontic Patients. *J Contemp Dent Pract*. 2010;11(4):25–32.
13. Manbait MR, Fankari F, Manu AA, Krisyudhanti E. Peran Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Dental Therapist Journal*. 2019;1(2):74–9.
14. Rahayu C, Widiati S, Widyanti N. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kesehatan Periodontal Pra Lansia di Posbindu Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Majalah kedokteran gigi indonesia*. 2014;21(1):27–32.
15. Adam JDZ, Ratuella JE. Tingkat Pengetahuan tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*. 2022;3(1):1–7.
16. Sherlyta M, Wardani R, Susilawati S. Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri di Desa Tertinggal Kabupaten Bandung. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*. 2017;29(1).
17. Pujirahayu R, Rasak A, Erfiani M. Gambaran Kesehatan Gingivitis Pengguna Alat Ortodontik yang Memasang pada Tukang Gigi. *Warta Farmasi*. 2019;8(2):91–8.
18. Modjo NF, Anindita PS, Mintjelungan CN. Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Ortodontik Cekat di Madrasah Aliyah Negeri I Manado. *e-GiGi*. 2024;12(1):9–16.
19. Galag CJR, Anadita PS, Waworuntu O. Status Kebersihan Mulut pada Pengguna Alat Ortodonti Cekat Berdasarkan Oral Hygiene Index Simplified di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Manado. *e-GiGi*. 2015;3(2).
20. Rambitan WKD, Anindita PS, Mintjelungan CN. Hubungan Pemakaian Alat Ortodontik Cekat dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa SMA Kristen 1 Tomohon. *e-GiGi*. 2019;7(1).
21. Tjahja I. Gambaran Status Gizi pada Masyarakat dengan Penyakit Gigi dan Mulut di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2018;46(2):135–40.
22. Andriyani D. Perilaku Menyikat Gigi Murid SDN 1 Perumnas Way Kandis Kota Bandar Lampung 2014. *Jurnal Dunia Kesmas*. 2015;4(2).
23. Dewi PK, Aripin D, Suwargiani AA. Indeks DMF-T dan def-t pada Anak di Sekolah Dasar Negeri. *Padjajaran Journal of Dental Researchers and Students*. 2017;1(2):122–6.
24. Silfia A, Riyadi S, Razi P. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2019;6(1):45–50.
25. Motto CJ, Mintjelungan CN, Ticoalu SHR. Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Berkebutuhan Khusus di



- SLB YPAC Manado. e-GIGI. 2017;5(1).
26. Bagaray FEK, Wowor VNS, Mintjelungan CN. Perbedaan Efektivitas DHE dengan Media Booklet dan Media Flip Chart terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 126 Manado. e-GiGi. 2016;4(2).
27. Herwanda H, Arifin R, Lindawati L. Pengetahuan Remaja Usia 15-17 Tahun di SMAN 4 Kota Banda Aceh terhadap Efek Samping Pemakaian Alat Ortodonti Cekat. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*. 2016;1(1):79–84.
28. Darsini D, Fahrurrozi F, Cahyono EA. Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*. 2019;12(1):13.
29. Raharjo AS, KM SIS. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Fasilitas di Sekolah dalam Penerapan PHBS Membuang Sampah pada Tempatnya (Studi di Sekolah Dasar Negeri Banjarsari 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati). *Unnes Journal of Public Health*. 2014;3(1).
30. Hafandi Z, Ariyanti R. Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Physical Distancing di Tarakan. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*. 2020;8(2):102–11.
31. Damaryanti E, Amalia T. Orthodontic Toothbrush Versus Conventional, Which One is More Effective for Fixed Orthodontic Patients: Systematic Review. *Malaysian Journal of Medicine & Health Sciences*. 2023;19.